

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, khususnya dalam penyediaan daging sapi. Salah satu upaya peningkatan produktivitas ternak adalah melalui program inseminasi buatan (IB) yang memanfaatkan semen beku dari pejantan unggul. Upaya peningkatan produktivitas dilakukan melalui program inseminasi buatan (IB), yang terbukti mampu meningkatkan mutu genetik ternak secara cepat dan efisien (Hafez, 2000).

Sapi Simmental merupakan salah satu bangsa sapi potong yang pertumbuhan cepat. Sapi jenis ini merupakan sapi dwiguna, yaitu sapi yang dapat menghasilkan susu dan daging. Sapi Simmental memiliki ciri fisik tidak berpunuk dan bergelambir. Warna bulunya cokelat kemerahan. Bagian wajah dan lutut ke bawah sampai ujung ekor bewarna putih. Betina dewasa dapat mencapai 800 Kg, sedangkan pejantan dewasa mencapai berat sekitar 1.150 Kg. Berdasarkan keunggulan tersebut sapi Simmental banyak dipelihara oleh masyarakat karena bobot badan dewasanya yang berat sehingga dapat menguntungkan bagi peternak. Di Indonesia, distribusi semen beku dilakukan oleh Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari sebagai salah satu produsen utama semen beku nasional.

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari sebagai lembaga pemerintah memiliki peran strategis dalam produksi dan distribusi semen beku ke berbagai daerah di Indonesia. Namun, dalam proses distribusi tersebut seringkali ditemukan kendala seperti keterlambatan pengiriman, keterbatasan sarana transportasi, serta ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap sistem distribusi semen beku sapi Simmental guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi serta mendukung keberhasilan program inseminasi buatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana alur distribusi semen beku sapi Simmental di BBIB Singosari Malang?
2. Berapa biaya produksi dan margin penjualan semen beku sapi Simmental di BBIB Singosari Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan alur distribusi semen beku sapi Simmental di BBIB Singosari Malang mulai dari proses penyimpanan, pemesanan, hingga pengiriman kepada pelanggan.
2. Mengetahui margin penjualan semen beku sapi Simmental BBIB Singosari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi bagi BBIB Singosari.
2. Memberikan informasi bagi pengembangan sistem distribusi IB.
3. Menambah referensi ilmiah di bidang peternakan.